

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan menggunakan data sekunder seperti laporan keuangan perusahaan serta data saham. Menurut Bambang dan Nur Indriantoro dalam Sujarweni, data sekunder merupakan data dokumenter yang didapat peneliti secara tidak langsung melalui media perantara atau dari sumber lain, kemudian mendokumentasikan apa yang telah dipublikasikan dan apa yang belum dipublikasikan.¹ Penelitian kuantitatif adalah suatu metode pengujian teori-teori tertentu dengan melakukan penelitian antarvariabel dengan menggunakan angka-angka dan prosedur-prosedur statistik.² Dalam pendekatan kuantitatif, teori objektif digunakan untuk menganalisis sifat hubungan antar variabel.³

B. Populasi dan Sampel

Populasi adalah area generalisasi terdiri dari objek atau subjek yang memiliki karakteristik tertentu, sehingga ada baiknya peneliti menentukan sumber data dan kemudian menyimpulkan berdasarkan data yang terkumpul.⁴ Populasi dalam penelitian ini terdiri dari perusahaan-perusahaan subsektor pariwisata, hotel dan restoran yang termasuk dalam saham syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dari tahun 2020-2021.

¹ V. Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian Bisnis & Ekonomi* (Yogyakarta: Pustaka baru press, 2015), 224.

² Fitriani dan Suwardi Bambang Hermanto, "Pengaruh *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, dan *Earning Per Share* Terhadap Harga Saham Perusahaan", *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi* Vol. 9, No. 10 (2020): 8.

³ V. Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian Bisnis & Ekonomi* (Yogyakarta: Pustaka baru press, 2015), 39.

⁴ Zulkarnain Lubis, *Statistika Terapan Untuk Ilmu-Ilmu Sosial dan Ekonomi* (Yogyakarta: Andi, 2021), 93.

Sampel merupakan bagian dari suatu populasi dengan sifat-sifat tertentu yang digunakan untuk tujuan penelitian.⁵ Pengambilan sampel menggunakan metode *Purposive Sampling*, yaitu melakukan pertimbangan tertentu untuk mengambil sampel yang dapat memberikan data yang maksimal tergantung pada masalah dan tujuan penelitian.⁶ Sampel dalam penelitian ini adalah perusahaan sub sektor pariwisata, hotel dan restoran yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan kriteria sebagai berikut:

- 1) Perusahaan sub sektor pariwisata, hotel dan restoran yang termasuk saham syariah dan terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2021.
- 2) Perusahaan sub sektor pariwisata, hotel dan restoran yang memiliki laporan keuangan triwulan I, II, III, dan IV tahun 2020 dan memiliki laporan keuangan triwulan I, II, dan III tahun 2021.

Tabel 3.1
Proses Seleksi Sampel Penelitian

No	Keterangan	Jml
1	Perusahaan sub sektor pariwisata, hotel dan restoran yang termasuk saham syariah dan terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2021	20
2	Perusahaan sub sektor pariwisata, hotel dan restoran yang belum menyajikan laporan keuangan triwulan III tahun 2021	1
Jumlah Sampel		19

Sumber: dikumpulkan dari berbagai sumber

Berdasarkan kriteria tersebut maka diperoleh 19 perusahaan sub sektor pariwisata, hotel dan restoran yang memenuhi kriteria dalam penelitian ini dengan periode waktu

⁵ V. Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian Bisnis & Ekonomi* (Yogyakarta: Pustaka baru press, 2015), 81.

⁶Lailatus Sa'adah, *Metode Penelitian Ekonomi dan Bisnis* (Jombang: LPPM, 2021), 35.

tahun 2020-2021. Jumlah observasi selama periode penelitian ini: $(4 \times 19) + (3 \times 19)$ adalah sebanyak 133 observasi.

Tabel 3.2
Daftar Sampel Penelitian

No	Nama Perusahaan	Kode
1	Bayu Buana Tbk.	BAYU
2	Fast Food Indonesia Tbk.	FAST
3	Menteng Heritage Realty Tbk.	HRME
4	Island Concepts Indonesia Tbk.	ICON
5	Graha Andrasentra Propertindo Tbk.	JGLE
6	Jakarta International Hotels & Development Tbk.	JIHD
7	Jakarta Setiabudi Internasional Tbk.	JSPT
8	MNC Land Tbk.	KPIG
9	MAP Boga Adiperkasa Tbk.	MAPB
10	Sanurhasta Mitra Tbk.	MINA
11	Andalan Perkasa Abadi Tbk.	NASA
12	Panorama Sentrawisata Tbk.	PANR
13	Pembangunan Graha Lestari Indah Tbk.	PGLI
14	Pembangunan Jaya Ancol Tbk.	PJAA
15	Pudjiadi And Sons Tbk.	PNSE
16	Red Planet Indonesia Tbk.	PSKT
17	Pioneerindo Gourmet International Tbk.	PTSP
18	Sarimelati Kencana Tbk.	PZZA
19	Satria Mega Kencana Tbk.	SOTS

Sumber: www.idx.co.id

C. Identifikasi Variabel

Pada hakikinya variabel merupakan konsep yang mempunyai variasi nilai. Bohnstedts dalam Yusuf menyatakan bahwa variabel merupakan ciri-ciri suatu benda, orang, atau peristiwa yang berbeda dalam nilai yang ditemui pada orang, benda, atau peristiwa tersebut.⁷ Pada konsepnya variabel penelitian merupakan segala sesuatu yang memiliki berbagai

⁷ A. Muri Yusuf, *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, Dan Penelitian Gabungan* (Jakarta: Kencana, 2014), 102.

nilai dan ditetapkan untuk dipelajari oleh peneliti sehingga didapatkan informasi tentang hal tersebut, kemudian menarik kesimpulan.⁸ Macam-macam variabel dalam penelitian ini yaitu:

1. Variabel Independen, ialah variabel yang mempengaruhi. Menurut bahasa Indonesia dikenal sebagai variabel bebas yang dilambangkan huruf X. Dalam penelitian ini menggunakan variabel independen sebagai berikut DER (X₁), ROA (X₂), ROE (X₃), PER (X₄).
2. Variabel Dependen, atau dapat disebut dengan variabel *output*, konsekuen, kriterium dan atau variabel respons. Menurut bahasa Indonesia disebut dengan variabel terikat dilambangkan dengan huruf Y. Variabel dependen ialah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena variabel independen.⁹ Variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu saham syariah (Y).

D. Variabel Operasional

Variabel penelitian serta pengukuran penelitian yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

Tabel 3.3
Operasional Variabel

No	Variabel	Definisi	Indikator	Skala Ukur
1	<i>Debt to Equity Ratio</i> (DER) (X ₁)	Rasio perbandingan jumlah hutang perusahaan dengan keseluruhan modal yang dimiliki. ¹⁰	$\frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$	Rasio
2	<i>Return On Assets</i> (ROA) (X ₂)	Rasio yang dapat mengukur kemampuan perusahaan dalam	$\frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Asset}} \times 100\%$	Rasio

⁸ Sirilius Seran, *Metodologi Penelitian Ekonomi dan Sosial* (Yogyakarta: Deepublish, 2020), 56.

⁹ Sirilius Seran, *Metodologi Penelitian Ekonomi dan Sosial* (Yogyakarta: Deepublish, 2020), 57.

¹⁰ Zakky Fahma Auliya, *Cara Simple Analisis Fundamental* (Yogyakarta: Lintang Pustaka Utama, 2021), 21.

No	Variabel	Definisi	Indikator	Skala Ukur
		mengelola aset untuk mendapatkan keuntungan setelah dikurangi pajak. ¹¹		
3	<i>Return On Equity</i> (ROE) (X ₃)	Rasio yang membandingkan antara keuntungan (profit) dengan jumlah modal yang dimiliki. ¹²	$\frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Modal}} \times 100\%$	Rasio
4	<i>Price Earning Ratio</i> (PER) (X ₄)	Perbandingan harga pasar per saham terhadap laba per saham (<i>Earning per Share</i>). ¹³	$\frac{\text{Harga Saham}}{\text{Earning per Share}}$	Rasio
5	Harga Saham Syariah (Y)	Harga penutupan yang mana terciptanya harga karena permintaan dan penawaran di pasar saham pada pertemuan waktu tertentu. ¹⁴	<i>closing price</i>	Rasio

E. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Siregar dalam Ferry menyatakan bahwa pengumpulan data merupakan hal terpenting karena data yang telah terkumpul digunakan sebagai pemecahan masalah yang

¹¹ Hadijah Febriana, dkk, *Dasar-Dasar Analisis Laporan Keuangan* (Bandung: Media Sains Indonesia, 2021), 128.

¹² Sawarni Hasibuan, dkk, *Desain Sistem Manajemen Kinerja: Kasus Industri Manufaktur dan Jasa* (Malang: Ahlimedia Press, 2020), 106.

¹³ Rivan Kurniawan, *Multibagger* (Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2020), 21.

¹⁴ Natalia, dkk, “Pengaruh MVA, DER, Serta EPS Terhadap Harga Saham Perusahaan Restoran, Hotel dan Pariwisata”, *Riset & Jurnal Akuntansi* Vol. 4, No. 2 (2020): 618.

diteliti atau untuk menguji hipotesis yang dirumuskan.¹⁵ Dalam teknik pengumpulan data menggunakan metode dokumentasi yang mana dengan mengumpulkan data dengan cara mencatat data yang ada.¹⁶ Pengumpulan data pendukung diambil dari berbagai literatur, jurnal dan buku-buku untuk memberikan gambaran umum tentang masalah yang diteliti dan menghimpun laporan keuangan sebagai data sekunder yang relevan yang dipublikasikan oleh Bursa Efek Indonesia dan juga dari *website* masing-masing perusahaan.

F. Teknik Analisis Data

1. Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif merupakan teknik yang berhubungan dengan pengolahan atau penyajian data sampai memberi informasi yang berguna. Dengan menggunakan statistik deskriptif ini dapat memberikan informasi dan ringkasan yang tersusun rapi dari berbagai kumpulan data yang ada.¹⁷ Statistik deskriptif menggambarkan berbagai karakteristik data yang diperoleh dari suatu sampel.¹⁸

Penyajian statistik deskriptif berupa ukuran numerik yang penting untuk data sampel dan pengujiannya menggunakan program SPSS. Pendekatan numerik bisa dipakai dalam menghitung nilai statistik dari sekumpulan data. Sebagai contoh: *mean* dan *standar deviasi*. Statistik ini memberikan informasi mengenai rata-rata serta informasi rinci mengenai distribusi data.¹⁹ Jadi uji statistik deskriptif dari penelitian ini terdiri dari DER, ROA, ROE, dan PER terhadap harga saham syariah.

¹⁵ Ferry dan D. Dedy Prasetya Kristiadi, *Metode Kuantitatif Pengambilan Keputusan Mengukur Kepuasan Pengguna Web Pada Perguruan Tinggi* (Klaten: Lakeisha, 2021), 22.

¹⁶ Endang Widi Winarni, *Teori dan Praktik Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, PTK, R & D* (Jakarta: Bumi Aksara, 2018), 86.

¹⁷ Hironymus Ghodang dan Hantono, *Metode Penelitian Kuantitatif Konsep Dasar & Aplikasi Analisis Regresi dan Jalur dengan SPSS* (Medan: PT. Penerbit Mitra Grup, 2020), 31.

¹⁸ V. Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian Bisnis & Ekonomi* (Yogyakarta: Pustaka baru press, 2015), 113.

¹⁹ Hironymus Ghodang dan Hantono, *Metode Penelitian Kuantitatif Konsep Dasar & Aplikasi Analisis Regresi dan Jalur dengan SPSS* (Medan: PT. Penerbit Mitra Grup, 2020), 31.

2. Analisis Regresi Berganda

Dalam penelitian ini menggunakan metode analisis data yaitu analisis regresi berganda. Regresi linier berganda terdiri dari dua atau lebih variabel bebas dan satu variabel terikat. Analisis ini bertujuan untuk menentukan apakah arah hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat adalah positif atau negatif untuk masing-masing variabel bebas dan untuk mengetahui apakah nilai variabel terikat naik atau turun. Data yang digunakan biasanya berupa skala interval atau rasio.²⁰

Analisis regresi berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh DER, ROA, ROE, dan PER terhadap harga saham syariah. Dengan kata lain melibatkan empat variabel independen yang merupakan X_1 (DER), X_2 (ROA), X_3 (ROE), X_4 (PER) dan satu variabel dependen yang merupakan Y (harga saham syariah). Untuk persamaan regresi linier berganda pada umumnya dirumuskan dengan:

$$Y = a + b_1 \cdot X_1 + b_2 \cdot X_2 + b_3 \cdot X_3 + b_4 \cdot X_4 + e$$

Keterangan:²¹

Y	= Variabel terikat (dependen)
a	= Konstanta
b_1, b_2, b_3, b_4	= Koefisien regresi
X_1	= Variabel independen X_1
X_2	= Variabel independen X_2
X_3	= Variabel independen X_3
X_4	= Variabel independen X_4
e	= <i>Error</i>

G. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik merupakan pengujian data yang telah diolah sebelum melakukan penghitungan analisis regresi linier

²⁰ Iman Supriadi, *Metode Riset Akuntansi* (Yogyakarta: Deepublish, 2020), 216.

²¹ Slamet Riyanto dan Aglis Andhita Hatmawan, *Metode Riset Penelitian Kuantitatif Penelitian Di Bidang Manajemen, Teknik, Pendidikan Dan Eksperimen* (Yogyakarta: Deepublish, 2020), 140.

berganda. Pada umumnya terdapat empat uji asumsi klasik yaitu:²²

1. Uji Normalitas

Tujuan dari uji normalitas adalah untuk memeriksa apakah nilai residual yang dihasilkan dari regresi berdistribusi normal atau tidak. Model regresi dapat dikatakan baik apabila nilai residual yang berdistribusi normal.²³ Pada penelitian ini uji normalitas yang digunakan yaitu uji statistik non parametrik *Kolmogorov – smirnov* (K-S), dengan ketentuan sebagai berikut:

- a. Nilai signifikansi $> 0,05$ maka H_0 diterima. Artinya data residual terdistribusi normal.
- b. Nilai signifikansi $\leq 0,05$ maka H_0 ditolak. Artinya data residual tidak terdistribusi normal.²⁴

2. Uji Multikolinieritas

Multikolinieritas adalah korelasi tinggi yang terjadi antara satu variabel independen dengan variabel independen lainnya. Tujuan dari uji ini yaitu untuk mengetahui tingkat korelasi antar variabel pada model regresi. Terdapat dua cara dalam pengambilan keputusan pada uji multikolinieritas, yaitu:²⁵

- a. Nilai *tolerance*
 - 1) Jika nilai *tolerance* $> 0,10$ berarti tidak terdapat multikolinieritas pada data yang diuji.
 - 2) Jika nilai *tolerance* $< 0,10$ berarti terdapat multikolinieritas pada data yang diuji.
- b. Nilai VIF (*Variance Inflation Factor*)
 - 1) Jika nilai VIF < 10 , berarti tidak terdapat multikolinieritas pada data yang diuji.

²² Slamet Riyanto dan Aglis Andhita Hatmawan, *Metode Riset Penelitian Kuantitatif Penelitian Di Bidang Manajemen, Teknik, Pendidikan Dan Eksperimen* (Yogyakarta: Deepublish, 2020), 137.

²³ Nikolaus Duli, *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Beberapa Konsep Dasar Untuk Penulisan Skripsi dan Analisis Data Dengan SPSS* (Yogyakarta: Deepublish, 2019), 114-115.

²⁴ Slamet Riyanto dan Aglis Andhita Hatmawan, *Metode Riset Penelitian Kuantitatif Penelitian Di Bidang Manajemen, Teknik, Pendidikan Dan Eksperimen* (Yogyakarta: Deepublish, 2020), 138.

²⁵ Nikolaus Duli, *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Beberapa Konsep Dasar Untuk Penulisan Skripsi dan Analisis Data Dengan SPSS* (Yogyakarta: Deepublish, 2019), 120.

- 2) Jika nilai VIF > 10, berarti terdapat multikolinearitas pada data yang diuji.

3. Uji Heteroskedastisitas

Uji ini digunakan untuk mengetahui ketidaksamaan variabel dalam model regresi. Deteksi gejala heteroskedastisitas menggunakan uji glejser, yaitu meregresi nilai absolut residual pada variabel bebas. Untuk mengidentifikasi terjadi tidaknya heteroskedastisitas pada variabel yang diuji, hal tersebut bisa diketahui dari nilai signifikansinya:

- a) Jika uji t pada variabel independen mempunyai signifikansi < 0,05 (5%) artinya bisa dikatakan penelitian tersebut terjadi heteroskedastisitas.
- b) Jika uji t pada variabel independen mempunyai signifikansi $\geq 0,05$ (5%) artinya bisa dikatakan penelitian tersebut tidak terjadi heteroskedastisitas.²⁶

4. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi ini digunakan untuk melakukan pengujian ada tidaknya korelasi pada model regresi linier antara perancu pada periode t dan error pada periode t-1 (sebelumnya). Apabila terdapat korelasi, maka dapat menyebabkan masalah autokorelasi. Hal tersebut dapat dikarenakan pengamatan dengan waktu berurutan serta berkaitan. Model regresi yang baik yaitu regresi tanpa autokorelasi.²⁷ Penelitian ini menggunakan *Uji Durbin – Watson* (DW-Test), dengan rumus:

$$DW = \frac{\sum(e_t - e_{t-1})^2}{\sum e_t^2}$$

dimana, e, adalah *residual*.

Kaidah hipotesis untuk pengujian autokorelasi, dinyatakan sebagai berikut:

²⁶ Slamet Riyanto dan Aglis Andhita Hatmawan, *Metode Riset Penelitian Kuantitatif Penelitian Di Bidang Manajemen, Teknik, Pendidikan Dan Eksperimen* (Yogyakarta: Deepublish, 2020), 139-140.

²⁷ Slamet Riyanto dan Aglis Andhita Hatmawan, *Metode Riset Penelitian Kuantitatif Penelitian Di Bidang Manajemen, Teknik, Pendidikan Dan Eksperimen* (Yogyakarta: Deepublish, 2020), 138.

H_0 ; DW_{hitung} mendekati nilai 2, maka tidak terjadi autokorelasi.

H_a ; DW_{hitung} makin jauh dari nilai 2, maka terjadi autokorelasi.

Patokan penentuan keputusan untuk pengujian autokorelasi, sebagai berikut:

- Jika nilai $0 < D_{hitung} < D_{Lower}$, maka terjadi autokorelasi positif (H_0 ditolak).
- Jika nilai $D_{Lower} < D_{hitung} < D_{Upper}$ dan $4 - D_{Upper} < D_{hitung} < 4 - D_{Lower}$ maka tidak ada kesimpulan.
- Jika nilai $D_{Upper} < D_{hitung} < 4 - D_{Upper}$ maka tidak ada autokorelasi (H_0 diterima).
- Jika nilai $4 - D_{Lower} < D_{hitung} < 4$ maka terjadi autokorelasi negatif (H_0 ditolak).²⁸

H. Pengujian Hipotesis

1. Pengujian secara simultan (Uji F)

Uji ini digunakan untuk mengetahui pengaruh dari variabel independen terhadap variabel dependen secara bersama-sama (simultan). Prosedur uji F antara lain sebagai berikut:²⁹

- $H_0 : b = 0$; maka secara bersama-sama variabel bebas tidak berpengaruh terhadap variabel terikat.
 $H_0 : \beta > 0$; artinya secara simultan variabel bebas berpengaruh terhadap variabel terikat.
- F tabel (df pembilang = k; dan df penyebut = n-k-1)
- Patokan penerimaan atau penolakan hipotesis, adalah:
Bila $F_{hitung} \geq F_{tabel}$ atau $sig \leq 0,05$ maka H_0 ditolak, maka secara bersama-sama variabel bebas mempunyai pengaruh terhadap variabel terikat.
Bila $F_{hitung} < F_{tabel}$ atau $sig > 0,05$ maka H_0 diterima, maka secara bersama-sama variabel bebas tidak mempunyai pengaruh terhadap variabel terikat.

²⁸ Indra Suhendra, *Dimensi Modal Manusia, Pertumbuhan Ekonomi dan Ketimpangan Pendapatan* (Bandung: Media Sains Indonesia, 2021), 85.

²⁹ Slamet Riyanto dan Aglis Andhita Hatmawan, *Metode Riset Penelitian Kuantitatif Penelitian Di Bidang Manajemen, Teknik, Pendidikan Dan Eksperimen* (Yogyakarta: Deepublish, 2020), 142-143.

2. Uji Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi ini digunakan untuk menghitung besarnya pengaruh variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikat. Kriteria untuk analisis koefisien determinasi yaitu:

- a. Apabila koefisien determinasi bernilai nol (0), maka tidak ada sedikitpun presentase sumbangan pengaruh yang diberikan variabel bebas terhadap variabel terikat.
- b. Apabila koefisien determinasi memiliki nilai satu (1), maka sumbangan pengaruh yang diberikan variabel bebas terhadap variabel terikat adalah sempurna.³⁰

Penelitian ini menggunakan regresi linier berganda maka masing-masing variabel bebas yaitu DER, ROA, ROE, dan PER secara parsial dan secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel terikat yaitu harga saham syariah yang dinyatakan R^2 sebagai koefisien determinasi atau seberapa berpengaruh DER, ROA, ROE, dan PER terhadap harga saham syariah.

3. Pengujian secara parsial (Uji t)

Uji t ini disebut juga uji parsial yang bertujuan untuk membuktikan pengaruh signifikan secara parsial antara variabel bebas terhadap variabel terikat. Untuk menguji berpengaruh tidaknya suatu variabel digunakan uji-t, diperlukan beberapa langkah, antara lain sebagai berikut:³¹

- a. $H_0 : b_i = 0$; artinya variabel bebas tidak mempunyaipengaruh terhadap variabel terikat.
 $H_0 : b_i \neq 0$; artinya variabel bebas mempunyai pengaruh terhadap variabel terikat.
- b. Pengambil keputusan

Bila $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau $-t_{hitung} > -t_{tabel}$ atau $sig > 0,05$ (5%) maka H_0 diterima, yang berarti variabel independen tidak memiliki pengaruh terhadap variabel dependen.

³⁰ Iman Supriadi, *Metode Riset Akuntansi* (Yogyakarta: Deepublish, 2020), 217.

³¹ Slamet Riyanto dan Aglis Andhita Hatmawan, *Metode Riset Penelitian Kuantitatif Penelitian Di Bidang Manajemen, Teknik, Pendidikan Dan Eksperimen* (Yogyakarta: Deepublish, 2020), 141.

Bila $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ atau $-t_{hitung} \leq -t_{tabel}$ atau $sig \leq 0,05$ (5%) maka H_0 ditolak, yang berarti variabel independen memiliki pengaruh terhadap variabel dependen.

- c. Nilai t_{tabel} ditentukan dari tingkat signifikansi (α) = 0,05 dengan df (n-k-1)
 n = jumlah data.

